

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana suatu penelitian dilakukan dengan metode tertentu. Menurut Sugiyono (2012:2) metode “merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. demikian juga yang dimaksud dengan metode penelitian adalah juga suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode asosiatif. Menurut Nazir (2005:89) metode deskriptif adalah :

Studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat, dimana termasuk di dalamnya studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu, serta studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisasikan bias dan memaksimalkan realibilitas.

Menurut Sugiyono (2003:11) metode asosiatif adalah:

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.2 Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:61) variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Variabel dengan demikian merupakan proksi (*proxy*) atau representasi dari construct yang dapat diukur dengan berbagai macam nilai. Dalam penelitian ini akan mengkaji dua variabel independen (yang mempengaruhi) dan satu variabel dependen (yang dipengaruhi). Adapun variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

3.2.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2012:59) variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah kecukupan modal sebagai variabel independen (Variabel X).

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan dalam mengukur kecukupan modal adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah modal bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Dengan rasio kecukupan modal (CAR) dapat diketahui modal minimum yang dicapai bank apabila bank sentral menetapkan standar CAR tertentu dan bank memiliki sejumlah ATMR (M. Faisal Abdullah, 2005:60).

3.2.3 Variabel Dependen

Variabel dependen menurut Sugiyono (2012:59) adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on assets* (ROA) sebagai variabel dependen (Variabel Y).

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan atas sejumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Dendawijaya (2005:119) berpendapat bahwa:

Dalam penentuan tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya *Return on Assets* (ROA). Hal ini dikarenakan oleh Bank Indonesia sebagai Pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.

Berikut ini merupakan operasionalisasi variabel:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Kecukupan Modal (X)	Rasio yang mengukur besarnya kewajiban penyediaan modal minimum	<i>Capital Adequary Ratio</i> (CAR) Perbandingan antara modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko	Rasio
Profitabilitas (Y)	Kemampuan bank dalam melakukan memperoleh laba	<i>Return on Assets</i> (ROA) Perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset	Rasio

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam angka-angka, yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang dimilikinya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:147) data sekunder “merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain)”.

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan PT. Bank ICB Bumiputera Tbk periode 2002-2013.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan untuk memperoleh data sekunder yang relevan dalam masalah yang diteliti, yaitu berkaitan dengan kecukupan modal dan profitabilitas. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dan disimpan oleh seseorang atau entitas yang biasanya merupakan data masa lalu/*historical*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan data mengenai kecukupan modal dan profitabilitas, serta dokumen lain yang berkaitan kemudian dipelajari sebagai bahan untuk penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas bank, maka dilakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dengan menggunakan analisis statistik, yaitu untuk menganalisis data dengan skala rasio. Data diolah dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut:

1. Analisis Data Kecukupan Modal

Untuk menghitung kecukupan modal bank digunakan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

(Siamat, 2005:209)

2. Analisis Profitabilitas

Untuk menghitung profitabilitas bank digunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

(SEBI No. 6/23/DPNP Tahun 2004)

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Adapun tahap dalam melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

3.5.2.1 Analisis Korelasi

Metode statistik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Korelasi *Product Moment*. Menurut Sugiyono (2013:228), “teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data dari kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari kedua variabel atau lebih tersebut adalah sama”.

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan dua variabel yaitu antara variabel independen yang diteliti. Apakah mempunyai hubungan yang kuat atau lemah. Kuat atau tidaknya hubungan antara variabel yang terlibat ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sudjana, 2004:47)

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Variabel independen (Kecukupan Modal)

Y = Variabel dependen (Profitabilitas)

n = Jumlah periode yang digunakan

3.5.2.2 Koefisien Determinasi

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang ditemukan. Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (kecukupan modal) terhadap variabel Y (profitabilitas), maka dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 2004:246)

Keterangan:

KD: Koefisien Determinasi

r : Nilai koefisien korelasi

3.5.2.3 Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Menurut Sudjana (2004:61) menyatakan bahwa uji keberartian koefisien korelasi (uji t) yaitu “pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah korelasi yang diperoleh memiliki arti (tidak bisa diabaikan) atukah tidak. Keberartian korelasi ini diuji melalui hipotesis nol melawan hipotesis tandingan”.

Untuk menilai t hitung digunakan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2004: 62)

Dimana:

r : Koefisien korelasi

n : Banyaknya data

Pengujian hipotesis berfungsi untuk mencari makna dari hubungan variabel kecukupan modal terhadap profitabilitas. Hipotesis statistik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : $\rho = 0$, kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_a : $\rho > 0$, kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Selanjutnya, untuk perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} digunakan distribusi *student- t* dengan dk = (n-2). Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

JULIA TAMRIN, 2014

PENGARUH KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (Kasus PT. Bank ICB Bumipitera, Tbk Periode 2002-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu